

EDISI **134**

7 AGUSTUS 2023

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
K NRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**OKI: Pelanggaran israel
Atas Masjid Al-Aqsha
Memprovokasi Umat Islam
Seluruh Dunia**

**Penjajah israel Paksa
Warga Palestina Hancurkan
Rumahnya Sendiri**

**Sejarah Palestina
di Kota Sebastia Terancam
Diyahudisasi israel**

**KNRP Kunjungan
Penyerahan Sertifikat
Donasi di Sanggar Qur'an**





OKI: Pelanggaran israel Atas Masjid Al-Aqsha Memprovokasi Umat Islam Seluruh Dunia

Palestina – Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada Selasa (1/8/2023) menyatakan, pelanggaran secara agresif penjajah israel di Masjid Al-Aqsha telah memprovokasi umat Islam seluruh dunia, seperti yang dilansir laman situs middleeastmonitor.com. Pernyataan ini dikeluarkan saat sesi online sidang luar biasa ke-18 Dewan Menteri Luar Negeri OKI.

“Pelanggaran yang sedang berlangsung di Masjid Al-Aqsha

merupakan pelanggaran mencolok terhadap hukum internasional dan penistaan yang belum pernah terjadi, atas status quo sejarah dan hukum,” kata Dewan OKI.

Kami prihatin atas usaha-usaha pemukim esktrim penjajah israel untuk memicu konflik agama melalui pemberlakuan pembagian tempat dan waktu, antara umat Islam dan yahudi di Masjid Al-Aqsha,” lanjutnya.

Dewan OKI menggambarkan penyerbuan dan penistaan terbaru terhadap Masjid suci Al-Aqsha, oleh Menteri Keamanan penjajah israel Itamar Ben Gvir, beserta para

pemukim ilegal yahudi israel dan anggota parlemen Knesset, adalah tindakan provokatif bagi umat islam di seluruh dunia.

“Tindakan itu juga pelanggaran jelas terhadap konvensi Jenewa, resolusi-resolusi legitimasi internasional, sekaligus provokasi terhadap perasaan umat Islam seluruh dunia,” jelasnya. (wm/kn-rp)

Sejarah Palestina di Kota Sebastia Terancam Dihudisasi israel

Tepi Barat – Orang-orang Palestina mengatakan, bahwa kota sejarah Sebastia, yang berlokasi di Tepi Barat, sedang menghadapi ancaman yahudisasi oleh penjajah israel, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com.

Kota ini ditetapkan oleh Badan PBB untuk Pendidikan, Ilmu dan Budaya (UNESCO), sebagai “warisan dunia yang sedang dalam bahaya”.

Kota Sebastia berlokasi di Nabluh dan berusia 5.000 tahun. Pemerintah kota Sebastia bekerjasama dengan beberapa organisasi Palestina melakukan restorasi di situs-situs arkeologi di kota



tersebut.

Walikota Sebastia, Muhammad Azim menyebutkan, penjajah israel sedang dalam tahap akhir merampas Kota Sebastia, dengan cara melakukan upaya yahudisasi.

“Sebagai pemerintah kota, kami mengalami berbagai macam kendala dalam menyelesaikan pekerjaan restorasi situs-situs arkeologi di Sebastia. Hambatan utamanya adalah, sebagian besar situs-situs arkeologi di Sebastia, berlokasi di dalam batas wilayah zona “C”, yang ditentukan dalam kesepakatan Oslo,” ujar Azim.

Pasukan penjajah israel seringkali menghancurkan rumah-rumah dan properti-properti milik orang-orang Palestina di zona

“C”. Mereka (penjajah israel) beralih bangunan atau properti yang dihancurkan, tidak memiliki izin. Faktanya, orang-orang Palestina di wilayah tersebut, hampir tidak mungkin mendapatkan izin dari otoritas penjajah israel untuk aktivitas pembangunan di atas lahan miliknya sendiri.

Pada bulan Mei 2023, otoritas penjajah israel menyetujui proposal investasi senilai 29 juta shekel (sekitar 8 juta dolar), untuk mengembangkan situs-situs arkeologi di Sebastia. Orang-orang Palestina menilai persetujuan otoritas penjajah israel tersebut adalah langkah untuk merampas dan meyahudisasi wilayah Sebastia. (wm/kn-rp)



Penjajah israel Paksa Warga palestina Hancurkan Rumahnya Sendiri

Otoritas penjajah israel pada hari Sabtu memaksa sebuah keluarga Palestina untuk menghancurkan sendiri rumah mereka sendiri di lingkungan Beit Hanina di Yerusalem yang diduduki, dengan alasan konstruksi yang tidak diizinkan.

Para saksi mengatakan kepada kantor berita resmi Palestina, Wafa bahwa Ahmed Saud, sang pemilik, menghancurkan rumahnya sendiri setelah ditekan oleh pemerintah kota penjajah israel.

Saud tidak punya pilihan selain

melakukannya untuk menghindari membayar biaya selangit kepada pemerintah kota israel jika stafnya melakukan pembongkaran sendiri.

Mau tidak mau rumah itu harus dibongkar. Keluarga Palestina kadang-kadang memilih untuk menghancurkan diri sendiri untuk menghindari tingginya biaya penghancuran rumah mereka oleh militer israel.

Dengan dalih membangun tanpa izin, yang hampir tidak pernah diberikan kepada warga Palestina di kota yang diduduki, pemerintah kota israel telah menghancurkan atau memaksa warga Palestina

untuk menghancurkan rumah mereka di Al-Quds sebagai bagian dari kebijakan yang bertujuan untuk membatasi ekspansi Palestina di Al-Quds yang diduduki.

Pada saat yang sama, pemerintah kota dan pemerintah memfasilitasi pembangunan puluhan ribu unit rumah di permukiman ilegal di Al-Quds untuk pemukim Yahudi dengan tujuan mengimbangi keseimbangan demografis yang berpihak pada pemukim Yahudi di kota yang diduduki.

Meskipun warga Palestina di Al-Quds, bagian dari Wilayah Palestina yang diakui secara internasional yang telah menjadi sasaran pendudukan militer israel sejak 1967, hak kewarganegaraan mereka ditolak dan malah diklasifikasikan hanya sebagai penduduk yang izinnya dapat dicabut jika mereka pindah dari kota selama lebih dari beberapa tahun.

Mereka juga didiskriminasi dalam semua aspek kehidupan termasuk perumahan, pekerjaan dan layanan, dan tidak dapat mengakses layanan di Tepi Barat karena pembangunan tembok pemisah israel. (is/knrp)



KNRP Kunjungan Penyerahan Sertifikat Donasi di Sanggar Qur'an

Jakarta – Tepat di pertengahan bulan Muharram Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) melaksanakan kunjungan ke Sanggar Qur'an dalam rangka serah terima donasi dan penyerahan sertifikat donasi pada Jum'at (04/08/2023). Penyerahan sertifikat donasi diwakili oleh Muhammad Fauzan selaku staf mitra dan jaringan KNRP. Kegiatan ini disambut baik oleh Ibu Shinta sebagai perwakilan dari Sanggar Qur'an.

Kunjungan silaturahmi ini sekaligus mengundang Sanggar Qur'an untuk mengisi kegiatan podcast KNRP TV sebagai bintang tamu yang dapat menginspirasi bagi pecinta

Qur'an pada khususnya dan kita semua pada umumnya.

Sanggar Qur'an merupakan mitra yang telah lama bekerjasama dengan KNRP serta aktif dalam mengikuti berbagai program kegiatan kemanusiaan. "Sanggar Qur'an siap bekerjasama menyiapkan audience untuk kegiatan bersama ustadz-ustadzah nasional atau syaikh Palestina" ujar Shinta. Agenda kegiatan terdekat KNRP adalah menyapa majelis taklim se-Jabodetabek dengan menghadirkan ustadz-ustadzah nasional ternama. KNRP siap bekerjasama dengan majelis taklim masjid atau perkantoran menyiapkan narasumber kondang dalam rangka untuk memeriahkan peringatan hari besar umat Islam atau mengisi kajian rutin. (mh/knrp)



Bahag

Sisihkan Re

Gebyar Muharam Bahagiakan Mereka



Sisihkan Rezeki Anda untuk Anak Yatim di Palestina



Rekening Donasi Palestina :



36900 11111



760 032 5099

a.n Perkumpulan Peduli Rakyat Palestina

KNRPofficial



701 836 2133

a.n Komnas untuk Rakyat Palestina



Info dan konfirmasi
0813 1000 5356

www.knrp.org

Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Yogi Prastiyo